

**JAMINAN KEAMANAN BAGI KAFIR *DHIMMI*
DALAM SUNAN AL-NASA'I
NOMOR INDEKS 6952**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
Menyelesaikan program S-1
Ilmu Tafsir Hadis**

Oleh :

**Moh. Amiril Mukminin
NIM. E33205005**

**JURUSAN TAFSIR HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

**SURABAYA
2009**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**Skripsi oleh Moh. Amiril Mukminin
Ini telah diperiksa dan disetujui untuk
diujikan**

Surabaya, 27 Juli 2009

Pembimbing

**Dr. H. Zainuddin, MZ. Lc, M.Ag
NIP. 196004031998031001**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Moh. Amiril Mukminin ini telah dipertahankan di depan
Tim penguji skripsi
Surabaya, 20 Agustus 2009

Mengesahkan
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Ushuluddin

Dekan

Drs. H. Ma'sum Nuralim. M. Ag
NIP. 196009141989031001

Ketua

Dr. H. Zainuddin, MZ. Lc, M,Ag
NIP. 196004031998031001

Sekretaris

Mohammad Hadi Sucipto, Lc, MHI
NIP. 197503102003121003

Penguji I

Drs. H. Saifullah, M.Ag
NIP. 195012301982031001

Penguji II

Drs. Muhid, M.Ag
NIP. 1963100219930310021

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (الحجرات : ١٣).

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Menenal.

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini kepada:

Pemercik *The Truth Absolute*,

Abi dan Ummi,

Para penitih cahaya hakikat dalam pelukan rahmat dan

hidayah Allah SWT,

serta

Manusia yang slalu berada dalam jeratan masa demi

Ilmu Pengetahuan.

ABSTRAKSI

Moh. Amiril Mukminin, *Jaminan Keamanan Bagi Kafir Dhimmī Dalam Sunan Al-Nasa'i Nomor Indeks 6952.*

Sebuah kebenaran realita yang tidak bisa terbantahkan bahwa klaim kebenaran dalam lingkup sosial dewasa ini menjadikan minoritas (non muslim) tertindas oleh komunitas (Muslim), kemudian lahir sejarah baru dibawah refleksi sikap Nabi Muhammad SAW untuk meluruskan perjalanan hidup yang rapuh, penuh dengan kebencian, permusuhan, hingga sikap teror, menuju kehidupan ideal, yang penuh dengan kasih sayang, saling menghormati dan menghargai. Semuanya itu dimulai dengan terbentuknya kota madinah dibawah perjanjian tertulis secara formal, yang dikenal dengan Piagam Madinah (kesepakatan Muhajirin, Ansar dan Non Muslim).

Skripsi ini merupakan hasil penelitian kepustakaan untuk merespon permasalahan tentang bagaimana kualitas *sanad*, *matan*, dan nilai ke-*hujjah*-an hadis tentang jaminan keamanan bagi kafir *dhimmī* dalam sunan Al-Nasa'i nomor indeks 6952. Jenis penelitian ini adalah literer (*library research*). Maka, pengumpulan data diperoleh dengan menelusuri kitab sunan Al-Nasa'i, juga dibantu dengan kitab standar lainnya, yang kemudian dianalisa dengan menggunakan metode *takhrīj*, *i'tibār*, kritik *sanad* dan *matan*.

Fokus penelitian ini adalah ingin memahami deskripsi jaminan keamanan bagi kafir *dhimmī* dalam hadis, karena hal tersebut merupakan solusi dalam menanggapi adanya konflik agama, dimana sikap anarkis dan frontal sering dijadikan senjata, padahal perilaku sosial ideal yang telah diajarkan Nabi SAW sudah cukup menggambarkan bahwa saling menghormati dan menghargai adalah tuntutan untuk menjaga kerukunan.

Penelitian ini menjelaskan bahwa kualitas hadis tentang jaminan keamanan bagi kafir *dhimmī* yang dipublikasikan oleh Al-Nasa'i dengan jalur Abdurrahman bin Ibrahim, Marwan bin Mu'awiyah, Al-Hasan bin Amr, Mujahid bin Jabr, Junadah bin Abi Umayyah, dan Abdullah bin 'Amr yang langsung menerima dari Rasulullah SAW, adalah berstatus *ṣahīḥ*. Nilai ke-*ṣahīḥ*-an ini bersumber dari ke-*muttaṣil*-an, keadilan dan ke-*dābiṭ*-an semua *rāwī* dalam *sanad* tersebut tidak dijumpai adanya cacat dan janggal. Sedangkan yang menjadi pengukuh *sanad* jalur Imam Al-Nasa'i adalah *sanad-sanad* dari jalur Imam Al-Bukhari, Ibnu Majah, Al-Darimi, Imam Ahmad. Dari sekian pengukuh tersebut ditemukan adanya pe-*rāwī* yang berstatus *ṣāhid* dan *muttābi'i qāṣir* yang semuanya dinilai oleh kritikus hadis, sebagai pe-*rāwī* yang *thiqqah* dan *dābiṭ*.

Sedangkan kajian *matan* hadis tersebut tidak ditemukan adanya bukti pertentangan dengan al-Quran, hadis yang *ṣahīḥ*, fakta *history* dan rasionalitas. Maka dengan demikian, hadis tersebut tergolong hadis yang *ṣahīḥun maqbūlun ma'mūlun bihi*.

Kata Kunci: Al-Nasa'i, Jaminan Keamanan, Kafir *dhimmī*.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAKSI	vi
DAFTAR ISI	vii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian	7
G. Penegasan Judul	8
H. Telaah Pustaka.....	9
I. Metodologi Penelitian.....	9
J. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Hadis	13
B. Klasifikasi Hadis	19
C. Metode Krtik Hadis	41
1. Metode kritik sanad hadis	41
2. Metode kritik matan hadis.....	47

	D. Teori Jarh Wa Ta'dil	54
	E. Teori Kehujjahan Hadis	59
BAB III	IMAM AL-NASA'AI DAN KITAB SUNANNYA	
	A. Biografi Imam Al-Nasa'i	62
	B. Kitab Sunan Al-Nasa'i.....	65
	C. Hadis Tentang Jaminan Keamanan Bagi Kafir Dhimmi.....	66
	D. Takhrij dan I'tibar Hadis	68
BAB IV	ANALISIS	
	A. Nilai hadis tentang Jaminan Keamanan Bagi kafir Dhimmi Dalam Sunan Al-Nasa'i	89
	B. Kehujjahan Hadis tentang Jaminan Keamanan Bagi kafir Dhimmi Dalam Sunan Al-Nasa'i	99
	C. Pemaknaan Hadits tentang Jaminan Keamanan Bagi kafir Dhimmi Dalam Sunan Al-Nasa'i.....	100
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	104
	B. Saran-saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

KATA PENGANTAR

Puji syukur hanya milik Allah SWT, penguasa seluruh alam semesta yang telah menciptakan kesempurnaan dan keindahan dalam kehidupan manusia. Atas rahmat, nikmat, karunia dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Strata Satu (S-1).

Ṣalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga, para sahabatnya serta orang-orang yang telah memperjuangkan panji-panji agama yang telah dikibarkan olehnya. Semoga kelak kita termasuk umat yang mendapatkan syafa'at beliau di hari kiamat, Amin.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah membantu penulis, baik berupa bimbingan, curahan tenaga, materi, maupun motivasi. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya:

1. Bapak Ma'sum Nuralim, selaku dekan Fakultas Ushuluddin.
2. Ibu Muzayyanah, selaku Ketua Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin, yang baru terpilih dan telah dilantik. Semoga dengan pergantian ini, bisa membawa pada kehidupan pemikiran baru pada jurusan Tafsir Hadis.
3. Bapak Muhid, selaku mantan ketua jurusan Tafsir Hadis, terima kasih banyak atas semua motifasi dan apresiasinya untuk melanjutkan penelitian skripsi ini.
4. Bapak Fadjrul Hakam Chozin, selaku ketua laboratoriu jurusan Tafsir Hadis, yang telah memberi arahan pada penulis tentang metodologi penulisan karya ilmiah.

5. Bapak Zainuddin, MZ. M.Ag, Selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan dan membuka horizon pemikiran penulis demi terealisasinya skripsi ini.
6. Ketua Akademik yang baru, Mbak Ir, pak Amin, pak Ade dan seluruh staf Akademik Fakultas Ushuluddin, yang selalu sabar melayani proses administrasi.
7. Bapak K.H. Imam Ghazali Sa'id, MA. Dan Ibu Hj. Nikmah Noer selaku pengasuh Pesantren Mahasiswa An-Nur, yang dengan penuh kesabaran, perhatian dan kasih sayang mendidik kami layaknya anak sendiri.
8. Abi dan Ummi tersayang, atas do'a, tetesan air mata, keringat dan ridlamu aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Sang Motivator, Lathifaun Nahdliyah yang sejak awal masuk kuliah mengajarku tentang menulis dan membaca realita, hingga aku mampu membawa diriku dalam pencerahan. Maria (QQ), yang selalu tadahkan tangannya untuk berdo'a, demi kelulusanku. Farhatun (Fa4), yang selalu temaniku disaat aku lagi suntuk sama skripsiku, dan memberikan air matanya dalam sembah sujud pada Allah SWT demi kelancaran skripsiku.
10. Tretan IKAMABA (Ikatan Mahasiswa Bangkalan), yang selalu membantu dan berdiskusi denganku, Khotib (Koros), Faisol (Ndek) dan Khuzairi (Tukul), serta semuanya yang masih tetap eksis dalam pengkaderan dan pencerahan IKAMABA.
11. kawan-kawan jurusan Tafsir Hadis, danial ahmad, yasin, rozi, rinawi, lutfi, feri, aris, muksin, ba' nurul, milah, rahma, zuhraini, andin, Fatima, dan dian, teruslah berjuang.

12. Sahabatku, Ca' Imron, Amir Mahmud, Khoir yang telah membantu penulis untuk meminjamkan buku-buku koleksinya.
13. Teman-teman di PesMa An-Nur, Wonocolo Gg. Mudin Surabaya, Rozi (opick), yang membantu dalam mencipta tabel hadis yang baik dan temaniku dalam malam-malam skripsiku. Manap, yang dengan kelincahan masakannya bisa membuatku semangat dalam menulis skripsi. le' fandi & Firman, yang temaniku dengan sebatang rokok. Sahabatku angkatan '07 jejen, cica, nida, nyonk, eva, herli, sokib, ibnu, pa'e, solikan yang dengan intrikannya mampu membuatku semangat. Ba' ria, dengan kesabaran menjaga koprasi dan melayaniku tuk buat teh, terimakasih banyak. Serta teman-teman seperjuangan semuanya di wisma penuh ilmu dan canda.
14. Sahabat-sahabat PMII, khususnya pa' kom Ibnue Arabi, Kang pres-FU Faris, dan Maksun, agri, erniza, serta semuanya, terimakasih atas semua motifasinya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran dari semua pihak, harapan dari penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, khususnya yang memiliki kepedulian terhadap masalah keagamaan.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. *Jazākumullah khairan kathīr, Billāhil hidāyah ilā ʔarīqin najah. Amin.*

Surabaya, 27 Agustus 2009

Moh. Amiril Mukminin
NIM. E33205005

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain; misalnya dari aksara Arab keaksara latin. Berikut ini kami tampilkan transliterasi huruf dan madd (tanda bunyi panjang) yang diterapkan dalam nama surat dan beberapa istilah dalam penelitian ini:

1. Transliterasi Huruf

NO.	Arab	Latin	NO.	Arab	Latin
1.		<i>a</i>	16.		<i>ṭ</i>
2.		<i>b</i>	17.		<i>ẓ</i>
3.		<i>t</i>	18.		‘
4.		<i>th</i>	19.		<i>gh</i>
5.		<i>j</i>	20.		<i>f</i>
6.		<i>ḥ</i>	21.		<i>q</i>
7.		<i>kh</i>	22.		<i>k</i>
8.		<i>d</i>	23.		<i>l</i>
9.		<i>dh</i>	24.		<i>m</i>
10.		<i>r</i>	25.		<i>n</i>
11.		<i>z</i>	26.		<i>w</i>
12.		<i>s</i>	27.		<i>h</i>
13.		<i>sh</i>	28.		ṣ
14.		<i>ṣ</i>	29.		<i>y</i>
15.		<i>ḍ</i>			

2. Vokal panjang (*madd*) ditransliterasikan dengan menuliskan huruf vokal disertai coretan horizontal (macron) di atasnya (\bar{a} - \bar{i} - \bar{u}), contoh: *ḥāl ḍaʿīf, maudūʿ* dan sebagainya.
3. Vokal tunggal (*monofrog*) yang dilambangkan dengan harakat, ditransliterasikan sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* () dilambangkan dengan huruf- a.
 - b. Tanda *kasrah* () dilambangkan dengan huruf- i.
 - c. Tanda *Dammah* () dilambangkan dengan huruf- u.
4. Vokal rangkap (*difrog*) yang dilambangkan secara gabungan antara harakat dengan huruf, di-transliterasikan sebagai berikut :
 - a. Vokal rangkap () dilambangkan dengan huruf au, seperti: *Mausūʿah*
 - b. Vokal rangkap () dilambangkan dengan huruf ai, seperti : *Quraibi*.
5. *Shaddah* ditransliterasikan dengan menuliskan huruf yang bertanda *shaddah* dua kali (dobel) seperti, *dhimmī, jalla* dan sebagainya.
6. Alif-Lam (*Lam taʿrif*) ditransliterasikan sebagaimana aslinya meskipun bergabung dengan huruf *shamsiyyah*, antara *Alif-Lam* dan kata benda, dihubungkan dengan tanda penghubung, misalnya, Al-Maududi, Al-Nasa'i, dan sebagainya.¹
7. Penggunaan pedoman transliterasi ini hanya digunakan untuk istilah, nama pengarang dan judul buku yang berbahasa Arab.
8. Pengejaan nama pengarang dan tokoh yang dikutip dari sumber yang tidak berbahasa Arab disesuaikan dengan nama yang tercantum pada karya yang ditulis dan diterjemahkan.
9. Dalam tulisan ini, istilah Al-Qurʿan mempunyai dua pengertian yang tidak sama. Agar terhindar dari kesalahpahaman, maka perlu kami jelaskan menyangkut model penulisan beserta pengertiannya.
 - a. *Al-Qurʿān* (dengan tanda petik setelah huruf *r*) = kitab suci umat Islam yang sesuai dengan tulisan dalam *muṣḥaf*, dimulai dari surat *al-fātiḥah* dan diakhiri dengan surat *al-nās*, dengan ditulis miring.
 - b. Al-Quran (dengan tanpa tanda petik setelah huruf *r*) = yang di *transliterasi* dalam huruf latin dengan ditulis tegak.

¹Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya